

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kriteria matriks GAP analysis kuesioner mengetahui apakah penerapan mencapai tingkatan paling bawah?, Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Djava Berkah Mineral sebagai acuan pada *matriks* menunjukkan hasil *evaluasi* terhadap tujuh elemen penerapan SMK. Dengan rata-rata (YA 82,8%), (Proses 4,8%), dan (NA 12,4%) dari 30 kuesioner yang diberikan kepada karyawan. Telah dilakukan melalui *sosialisasi* dan pengarahan Saat *safety meeting*, *safety talk* dan P5M untuk penyampaian di lapangan dalam pekerjaan kepada seluruh karyawan perusahaan. sebagai langkah analisa untuk dilakukan observasi dan inpeksi dan mealakukan evaluasi resiko dalam menilai besar tingkat resiko menggunakan identifikasi bahaya dan penilaian resiko standart operational procedure (SOP ,IBPR dan JSA).
- b. Kriteria *matriks GAP analysis* Dalam memenuhi poin elemen dalam SMK berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Mineral Dan Batubara Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral nomor 185.K/37.04/DJB/2019. PT. Djava Berkah Mineral menunjukkan evaluasi dan implementasi penerapan yang sudah dilakukan, walaupun ada beberapa poin-poin yang masih belum semua nya diterapkan dalam elemen penilaian SMK. Di temukannya kategori temuan *minor*, adalah ketidak sesuainya ketentuan perundangan dan poin acuan lainnya dan belumnya meninjau dokumen secara periodik atau berkala setiap tahunnya. Total penilaian pencapaian penerapan SMK Minerba mendapat tingkat pencapaian pada Tujuh Elemen Kebijakan dengan hasil Presentase termasuk dalam kategori 70%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran. Berikut beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Saran untuk Karyawan
 - a) Karyawan berupaya untuk selalu memperhatikan kondisi dan mematuhi aturan SOP dan kualitas pekerjaan demi keselamatan dan hasil kerja maksimal serta target produksi perusahaan terpenuhi.
- 2) Saran untuk Perusahaan
 - b) Saran untuk Perusahaan
Perusahaan sebaiknya berkala memberikan pelatihan agar dapat meningkatkan kompetensi karyawan. serta pemahaman dan pengetahuan mengenai sitem managemen keselamatan pertambangan (SMKP). untuk memenuhi poin elemen dengan menunjukkan bukti tinjauan awal kondisi keselamtan pertambangan, serta telah melibatkan seluruh departemen, para pekerja karyawan, dan telah melakukan evaluasi. Serta melakukan evaluasi peninjauan dokumen secara periodik atau berkala setiap tahunnya. kelengkapan pemenuhan standar berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Mineral Dan Batubara Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral nomor 185.K/37.04/DJB/2019.
 - c) Diharapkan agar memperhatikan keluhan dari karyawan mengenai kondisi kerja yang dihadapi untuk perbaikan situasi kerja. serta melakukan evaluasi terhadap dokumen untuk pemenuhan kelengkapan untuk memenuhi standar parameter yang sudah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Althaqafi. (2015). Jurnal. *Gambaran Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMK3)*.
- Bupati, Morowali. (2006). *Surat Keputusan Bupati Morowali No. 188.4/sk.0019/DPE/2006*. Kolonodale: Pemerintahan Kabupaten Mrowali.
- ESDM. (2019). *185K/37.04/DJB/ MINERAL, DIREKTUR JENDRAL MINERAL DAN BATUBARA KEMENTRIAN ENERGI DAN SUMBERDAYA. JAKARTA: KEMENTRIAN ENERGI DAN SUMBERDAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA.*
- filosofi grafi, keadaan geologi Sulawesi tengah*. (2012). Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Isjudarto, A. (2013). *PENGARUH MORFOLOGI LOKAL TERHADAP* , 1-5.
- kundig., S. R. (1956). *Stratigrafi Regional Lembar Sulawesi Tengah*. Palu: Lembar Sulawesi Tengah.
- Morowali, B. (2006). *Surat Keputusan Bupati Morowali No. 188.4/sk.0019/DPE*. Morowali : Pemerintahan kabupaten Morowali Utara.
- Mineral dan batubara kementerian sumber daya mineral, kecelakaan tambang*. (2020). Jakarat: MODI Dashboard.
- Nazir, M. (2005). *Membuat Skala Likert, Ada Beberapa Langkah Prosedur penelitian*. Bogor : Bogor Ghalia Indonesia.
- Rusmana, E. d. (1985). Tinjauan stratigrafi lengan tenggara ulawesi dibandingkan dengan daerah segitarnya. *Proceeding of Indonesia Association (IAG)*, 61-70.
- Simanjuntak. (1994). *manajemen keselamatan kerja* . Jakarta : HIPSMI.
- Simanjuntak, d. (1993). *Peta geologi lembar Bungku, Sulawesi Geological map of the Bungku quadrangle, Sulawesi*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Slamet. (2012). *Pengertian Keselamatan Kerja* . Yogyakarta: Pustaka Pela.
- Soehatman.R. (2010). *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta : Dian Rakyat.

Sompotan. (2012). *filosofi grafi, keadaan geolgi Sulawesi tengah*. Bandung:
Institut Tekonologi Bandung.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. (1970).
Jakarta: RI.

